

Penguatan Tata Kelola Menuju Pengembangan Desa Digital

Zainur Hidayah¹⁾, Minrohayati²⁾, Putu Ayu Anggya Agustina³⁾, Moh Abdul Basir⁴⁾, Resti Monica⁵⁾, Muhammad Akram Ramadhan⁶⁾, Andriyansah⁷⁾*

1,2,3,4,5,6,7) Universitas Terbuka

***Corresponden Author:**

andri@ecampus.ut.ac.id

Abstract

The implementation of this activity aims to strengthen governance so that the village can become a digital-based village. The implementation refers to Law number 6 of 2014 article 86 concerning Village Development Information Systems and Rural Area Development. The partner of this activity is Senang Hati Village in Lebak Regency with 177 km from the Universitas Terbuka for a duration of 3.5 hours using a car. To get to the digital village, the team conducted training and mentoring in three stages. The first stage is material about governance, the second material about digital marketing and the third stage is evaluation. The results of this activity are that the community is more familiar with technology and has succeeded in creating a village website. The purpose of making the website is for information, communication and promotion media.

Keyword: Governance, Digital Village, Digital Marketing

Abstrak

Pelaksanaan kegiatan ini bertujuan untuk penguatan tatakelola agar desa dapat menjadi desa yang berbasis digital. Pelaksanaan tersebut Merujuk pada Undang-undang nomor 6 Tahun 2014 pasal 86 tentang Sistem Informasi Pembangunan Desa dan Pembangunan Kawasan Perdesaan. Mitra yang menjadi kegiatan ini adalah Desa Senang Hati yang berada di Kabupaten Lebak dengan jarak tempuh sepanjang 177 km dari Universitas Terbuka lama perjalanan selama 3,5 jam menggunakan kendaraan mobil. Untuk menuju desa digital tim melaksanakan pelatihan dan pendampingan dalam tiga tahap. Tahap pertama merupakan materi tentang tata Kelola, materi kedua tentang pemasaran digital dan tahap ketiga adalah evaluasi. Hasil kegiatan ini masyarakat lebih akrab dengan dengan teknologi dan behasil membuat website desa. Adapun tujuan dari pembuatan website tersebut adalah untuk media informasi, komunikasi dan promosi.

Kata kunci: Tatakelola, Desa Digital, Pemasaran Digital

PENDAHULUAN

Indonesia dapat disebut sebagai negara sudah memasuki era digitalisasi, ini terindikasi dari perkembangan teknologi dan pola hidup masyarakat Indonesia yang semakin familiar dengan perkembangan teknologi itu sendiri.

Merujuk pada Undang-undang nomor 6 Tahun 2014 pasal 86 tentang Sistem Informasi Pembangunan Desa dan Pembangunan Kawasan Perdesaan. Dijelaskan pula pada pasal tersebut mengenai hak dan kewajiban pemerintah kabupaten terhadap perencanaan, pengelolaan serta pengembangan informasi

Perdesaan.

Pembangunan Pedesaan Pemanfaatan teknologi itupun tidak saja untuk bidang tertentu saja seperti perekonomian, perbankan atau informasi dan komunikasi. Teknologi dapat diterapkan untuk membangun dan pembangunan desa (Andriyansah, Rulinawaty, et al., 2023; Sibuea & Putra, 2021).

Upaya pemanfaatan teknologi informasi dalam pemerintahan desa dapat dilakukan oleh pemerintah desa yakni menjadikan desa menjadi desa digital Pemanfaatan teknologi tersebut saat ini dikenal dengan istilah desa digital yang peranannya berfokus pada tiga hal yaitu terkait dengan informasi, pelayanan, serta perekonomian.

Pengelolaan administrasi desa sebagian masih menggunakan sumber daya manusia (Pratiwi, Andriyansah, et al., 2023). Data tidak saja mengenai arsip namun ada beberapa hal terkait dengan tata pemerintahan. Desa Senang Hati berada di Kecamatan Malingping, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. Berdasarkan pemetaan Lokal Desa, Desa Senang Hati tergolong sebagai Desa Berkembang. Desa ini memiliki luas wilayah 860 Ha, dengan jumlah penduduk 2.312 jiwa dan Kepala Keluarga sebanyak 742. Mayoritas penduduk Desa

Usia masyarakat di desa Senang Hati tergolong usia produktif, yaitu sebanyak 1.596 jiwa dengan usia antara 15-56 tahun, sedangkan sisanya adalah usia kurang dari 15 tahun sebanyak 346 jiwa dan lebih dari 56 tahun sebanyak 370 jiwa.

Lokasi Desa Senang Hati berada kurang lebih 177 km dari Universitas Terbuka, dengan jarak tempuh 3,5 jam menggunakan kendaraan mobil.

Produk pertanian yang dihasilkan Desa Senang Hati yaitu pisang dan kelapa. Namun, sampai saat ini, produk tersebut masih langsung dijual tanpa melalui proses produksi lebih lanjut. Penjualan produk

pertanian dilakukan melalui perantara sebab belum tersedia pasar serta keterampilan masyarakat dalam memasarkan produknya. Saluran distribusi produk yang ada masih kurang baik.

Berdasarkan analisis situasi yang menjadi fokus permasalahan desa adalah berkaitan dengan tata Kelola desa. Keberadaan Desa Senang Hati belum didukung tata Kelola yang dapat mendukung Desa ini menuju desa digital.

Untuk itu perlu dikembangkan sistem informasi desa yang memanfaatkan system informasi dan teknologi komunikasi. Disamping itu perlu juga mulai disusun kebijakan-kebijakan yang dapat mendukung upaya desa menuju desa digital (Andriyansah, 2023; Geraldina et al., 2023; Pratiwi, Gusti, et al., 2023). Misalnya saja system pengarsipan dan berbagai perangkat kebijakan lainnya yang akan memudahkan dalam pengelolaan desa serta membantu merumuskan strategi dan sasaran kerja yang akan dijalankan. Hal ini dimulai dengan penyusunan visi misi dan serta sasaran kinerja desa senang hat

Eksplorasi Potensi alam yang ada di Desa Senang Hati berupa Wisata Pemandian Air Panas Citando. Sampai saat ini, potensi tersebut belum terkelola dengan baik (Andriyansah, Harsasi, et al., 2023). Tingkat kunjungan ke lokasi wisata tersebut masih berasal dari masyarakat sekitar Menurut Yulardi et al., (2021) Pemanfaatan objek Wisata Pemandian Air Panas Citando ini belum memenuhi aspek 4A, yaitu Attraction (daya Tarik wisata), Amenities (fasilitas), Accessibility (Aksesibilitas) dan Ancillary (kelembagaan).

METODE PELAKSANAAN

Solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan pada mitra adalah dengan menggunakan Pendampingan penyusunan Tata Kelola Desa Menuju Desa Digital dilakukan dengan metode pendampingan

mulai dari indentifikasi dokumen kebijakan, penyusunan program serta melakukan pengembangan website(Sembiring et al., 2023). peningkatan kompetensi berkaitan dengan penyusunan kebijakan dan pengelolaan dokumen serta penggunaan website.



Gambar 1. Peserta Pelatihan

Teknik yang digunakan selain Ceramah, Diskusi, dan Tanya Jawab Tim pelaksana memberikan materi pendampingan desa digital

- a) Tim pelaksana terlebih dahulu menjelaskan mengenai pemasaran, pemasaran digital. Penyampaian materi ini penting guna meyamakan pandangan terhadap pemahaman mengenai pemasaran.
- b) Evaluasi Tim pelaksana melaksanakan evaluasi terhadap pelaksanaan pendampingan.

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan berdasarkan kepakaran masing-masing dosen yang didukung juga oleh keterlibatan mahasiswa. Pelaksanaan kegiatan ini diawali dari koordinasi mengenai waktu dan tempat untuk pelatihan

pendampingan kegiatan tata Kelola menuju kesiapan desa menjadi desa digital. Pelaksanaan kegiatan mulai dari bulan April hingga Oktober 2023 bertempat di Desa Senang Hati di Kecamatan Malingping, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten.

Tahap Pertama

Materi pertama yang disampaikan pada kegiatan ini adalah mengenai sistem pengelolaan administrasi yang berbasis teknologi (Pratiwi, Acfira, et al., 2023). Pada tahap ini diharapkan semua peserta mempunyai pemahaman dan kemampuan untuk mengelola administrasi maupun element lain yang dapat melancarkan aktivitas serta produktifitas desa.

Gambar 2. Penyampaian materi mengenai tata Kelola bersasi teknologi



Tahap Kedua

Materi kedua yang disampaikan pada tahap ini adalah berkaitan dengan desa digital(Syahri et al., 2020) yang difokuskan pada promosi objek wisata yang ada didesa tersebut yaitu makam keramat dan air panas Citando sehingga masyarakat mampu untuk meningkatkan kewirausahaan(Andriyansah, Fatimah, et al., 2023)



Gambar 3. Pelatihan Digital Marketing

Tahap Ketiga

Tahap ini merupakan terakhir sebagai tahapan evaluasi. Tahapan ini wajib ditempuh guna mengukur ketercapaian Latihan dan pendampingan. Hasil dari pelatihan dan pendampingan ini atau yang biasa disebut output adalah berupa website untuk desa senang hati. Adapun hadirnya websitet tersebut dapat membantu tata kelola informasi, komunikasi selain itu dapat dijadikan sebagai sarana untuk membangun citra dan promosi desa.

Semua tahap berjalan sesuai dengan perencanaan. Masing-masing pemateri menyajikan materi dan memberikan Latihan kepada peserta guna memastikan materi yang diberikan dipahami.

HASIL

Pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan ini terbagi menjadi 2 bagian yang pertama berkaitan dengan tata Kelola dan Desa Digital. Kegiatan tersebut dibagi guna peserta pelatihan yang merupakan perangkat desa dapat fokus untuk berlatih dalam pengelolaan. Pada tahap terakhir, akan dilakukan evaluasi sebagai materi pengukuran ketercapaian.



Gambar 3. Foto Bersama Pemateri dan Peserta.

KESIMPULAN DAN SARAN

Teknologi sudah waktunya untuk menjadi rekan kerja, sehingga semua pelaksana pelayanan masyarakat wajib akrab dengan teknologi. Pelatihan dan pendampingan mencapai tujuannya bahwa perangkat Desa Senang Hati memahami pentingnya teknologi. Penerapan teknologi tersebut dituangkan dalam bentuk digitalisasi yaitu website desa senang hati yang terjuan untuk menyebarkan informasi mengenai desa.

Pelatihan dan Pendampingan hanya kegiatan awal sebagai pengantar agar perangkat dan masyarakat desa agar lebih akrab lagi dengan teknologi. Namun hal yang penting dilaksanakan setelah kegiatan ini adalah perawatan dan pengembangan kemampuan mengenai tata Kelola serta website menjadi

lebih baik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim Pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terimakasih kepada LPPM Universitas Terbuka yang sebagai pihak pemberi dana pada SKEMA PKM Dosen Pengembangan Kapasitas SDM dengan kontrak pelaksanaan Nomor:B/283/UN31.LPPM/PM.01.01/2023. Selanjutnya ditujukan kepada Pimpinan dan Masyarakat Desa Senang Hati yang telah berpartisipasi untuk tujuan yang sama menuju desa digital.

REFERENSI

- Andriyansah. (2023). *Online Shop Favorit Baru Transaksi Jual Beli Produk yang Semakin Digemari*. <https://www.jalurinfosulbar.id/>
- Andriyansah, Fatimah, F., Rezi, Sadiyah, A. A., Al Rasyid, H., & Meirisa. (2023). Menambahkan Nilai Ergo-Ikonik Pada Produk Kewirausahaan Mahasiswa untuk Meningkatkan Penjualan. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 40–47. <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/IHSAN/article/view/14361>
- Andriyansah, Harsasi, M., Pujiwati, A., Ginting, G., Hidayah, Z., Sylvana, A., Irmawaty, Nasoha, M., Sunarsih, N., Maesaroh, I., Subekti, R., & Praningtyas, E. R. V. (2023). Eksplorasi Nilai Produk Ergo-Ikonik Pada Umkm Di Pulau Dua Kepemilikan Negara Republik Indonesia Dan Kerajaan Malaysia. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(5), 1734–1739.
- Andriyansah, Rulinawaty, Adamy, Z., Yunitasari, S. E., & Djajasmita, A. S. N. G. (2023). Mengembangkan Bisnis Kopi Berbasis Nilai Ergo-Ikonik: Coffee Business Development Based on Ergo-Iconical Values. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada*

Masyarakat, 8(4), 8(4).

- Geraldina, I., Andriyansah, Safitri, J., Auliq, M. A., Latif, A. S., & Nugraha, A. Y. (2023). Implementasi Model Bisnis Pesantren Berbasis Digital Dengan Metode Canvas. *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1).
- Pratiwi, W. R., Acfira, L. G., Ilmudinulloh, R., Gusti, H. I., & Andriyansah. (2023). Pelatihan Tourism English Public Speaking Untuk Generasi Muda Bulukumba. *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1).
- Pratiwi, W. R., Andriyansah, Arifin, A. H., Sultan, Z., & Acfira, L. G. (2023). *Pentas Literasi Religi Dan Seni: Memotivasi Anak Usia Dini Agar Semakin Menumbuhkan Akhlak Kharimah*. 6(5), 1523-1532.
- Pratiwi, W. R., Gusti, H. I., Acfira, L., Maming, K., Andriyansah, & Arifin, A. H. (2023). Stimulating EFL Students' Motivation and Eagerness to Speak through an English Village. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1).
- Sembiring, M. G., Budiman, R., Sakti, S. W. K., Andriyansah, Arif, E., Fatimah, F., & Pratiwi, W. R. (2023). BIMBINGAN TEKNIS PEMBUATAN KUESIONER UNTUK PENELITIAN DOSEN PEMULA. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(5), 1714–1721.
- Sibuea, M. B., & Putra, Y. A. (2021). PPDM: Pemberdayaan Lembaga Ekonomi Desa Di Kawasan Hutan Mangrove. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 82–89.
- Syahri, F. I., Alpi, M. F., Rahma, A., & Hanum, A. (2020). Pengembangan Desa Nelayan Melalui Ekonomi Digital Dan Pemanfaatan Olahan Ikan Sebagai Citra Warga Desa Bubun. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 270–277.

Yuliardi, I. S., Susanti, A. D., & Saraswati, R. S. (2021). Identifikasi Kelayakan Obyek Wisata Alam Dengan Pendekatan 4A (Attraction, Amenity, Accesibility, Dan Ancilliary). *Jurnal Arsitektur Kolaborasi*, 1(2), 36–53.